

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi peserta diklat terhadap pengelolaan kelas widyaiswara dan hubungannya dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi peserta diklat terhadap pengelolaan kelas widyaiswara berada pada kategori cukup baik. Dari indikator yang ada menunjukkan bahwa indikator pengorganisasian kelas dan memotivasi kelas berada pada kategori tinggi sedangkan indikator pembinaan disiplin kelas dan pengawasan kelas berada pada kategori sedang. Artinya widyaiswara dalam mengelola kelas diklat di BBPPKS memperlihatkan tugasnya secara profesional.
2. Aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial menunjukkan bahwa indikator kegiatan visual, lisan, menulis, metrik, mental dan emosional berada pada kategori tinggi, sedangkan indikator kegiatan mendengarkan dan kegiatan menggambar berada pada kategori sedang. Artinya adanya dorongan atau motivasi yang besar dalam melakukan aktivitas belajar karena situasi pembelajaran kondusif dan aktif.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas widyaiswara (variabel X) dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS Bandung (Variabel Y) dengan tingkat cukup atau sebesar 22,37%. Artinya aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS dipengaruhi oleh pengelolaan kelas sebesar 22.37% dan sisanya yaitu sebesar 77.63% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti.

## **B. Rekomendasi**

Berkaitan dengan adanya hubungan antara persepsi peserta diklat tentang pengelolaan kelas widyaiswara dengan aktivitas belajar peserta diklat pekerja sosial di BBPPKS, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Lembaga diklat, sebagai pemegang kebijakan hendaknya dapat memwadahi atau memfasilitasi widyaiswara untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam kompetensi berinteraksi dengan peserta diklat. Dengan demikian, melalui kompetensi mengelola kelas yang baik akan dapat memberikan kondisi belajar yang optimal untuk mewujudkan tujuan pembelajaran diklat sehingga peserta lebih banyak melakukan aktivitas belajar dalam pengembangan diri.
2. Bagi widyaiswara, sebagai pelaksana pendidikan hendaknya senantiasa meningkatkan kinerja dan kreativitasnya di dalam melaksanakan proses pembelajaran, melakukan sharing bersama widyaiswara lain dan mengelola

kelas agar tercipta suasana kelas yang dinamis, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

3. Bagi peserta diklat, diharapkan memiliki kesadaran tinggi dalam melakukan setiap aktivitas pembelajaran sehingga belajar menjadi lebih aktif, partisipatif, antusias dan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan dinamis.
4. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama mengenai diklat yang merupakan salah satu bidang garapan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu teknologi pendidikan terutama pengelolaan kelas widyaiswara dan pengembangan sumber daya manusia.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan kompetensi widyaiswara dalam aspek lainnya dalam mengembangkan aktivitas belajar peserta diklat.